

## ABSTRAK

Pro dan kontra penggunaan ChatGPT dalam pendidikan telah menimbulkan perdebatan di kalangan akademisi karena mempengaruhi praksis pendidikan saat ini. Diskusi mengenai kemungkinan ChatGPT untuk menulis naskah atau mengerjakan tugas pendidikan marak di media sosial, salah satunya *twitter*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami persepsi masyarakat terhadap penggunaan ChatGPT di dunia pendidikan. Metode yang diusulkan adalah analisis sentimen dengan algoritma SVM dan *Majority Voting*. SVM merupakan salah satu algoritma yang unggul dalam bidang pengenalan pola dan cocok digunakan dalam klasifikasi. Algoritma *ensemble Majority Voting* menggabungkan hasil prediksi algoritma individu. Dalam penelitian ini, *Majority Voting* menggunakan 3 pengklasifikasi dasar: Naïve Bayes, *Random Forest*, dan KNN. Dari hasil penelitian yang dilakukan, akurasi SVM sebesar 83,6% dan *Majority Voting* sebesar 85,6% dengan akurasi *base classifier* NB, RF, dan KNN masing-masing sebesar 77,1%, 80,6%, dan 74,3%. *Ensemble Majority Voting* lebih unggul daripada algoritma individual dengan nilai akurasi lebih tinggi. Hal ini mengikuti hasil penelitian sebelumnya, dimana kinerja algoritma *ensemble* lebih baik dibandingkan dengan algoritma individual. Nilai akurasi SVM dan *Majority Voting* menunjukkan bahwa kedua model berhasil mengklasifikasikan sentimen pada data *tweet* untuk penggunaan ChatGPT di bidang pendidikan.

**Kata Kunci:** Pendidikan, *Ensemble Majority Voting*, Analisis Sentimen, ChatGPT, SVM.

## ABSTRACT

The pros and cons of using ChatGPT in education have caused academic debate as it has influenced current educational praxis. Discussions about the possibility of ChatGPT for writing manuscripts or doing assignments are rife on social media, one of which is Twitter. The purpose of this study is to understand the public perception of the use of ChatGPT in education. The proposed method is sentiment analysis with SVM and Majority Voting algorithms. SVM is one of the superior algorithms in pattern recognition and is suitable for use in classification. The Majority Voting ensemble algorithm combines independent algorithms' prediction results. In this research, majority voting uses three base classifiers, namely Naïve Bayes, Random Forest, and KNN. The results of the study showed that the accuracy of SVM is 83.6% and Majority Voting is 85.6%, with the accuracy of the NB, RF, and KNN base classifiers of 77.1%, 80.6%, and 74.3%, respectively. This proved that the Majority Voting Ensemble is superior to individual algorithms with higher accuracy values. This follows the results of previous research, where the ensemble performs better than the individual algorithm. The accuracy values of SVM and the Ensemble Majority Voting models showed that both models could successfully classify sentiment on tweet data for using ChatGPT in education.

**Keywords:** Education, Ensemble Majority Voting, Sentiment Analysis, ChatGPT, SVM.